

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengintegrasikan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran. Hosman (2014, hlm. 3) mengatakan bahwa “dalam setiap kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP”. Dalam pemaparan tersebut, salah satu kompetensi yang harus diperhatikan adalah kerja sama.

Siswa perlu memiliki kemampuan kerja sama sebab kemampuan ini dapat menunjang kehidupan sosialnya. Menurut Rosita dan Leonard (2015, hlm. 1-2) “kerja sama merupakan aspek kepribadian yang penting dan perlu dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupan sosialnya”. Adapun menurut Lie (2008, hlm. 43) bahwa, “kemampuan bekerja sama ini akan sangat bermanfaat nantinya dalam dunia kerja dan kehidupan masyarakat”. Kerja sama juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerja sama tidak akan ada individu, keluarga, organisasi atau sekolah (Lie, 2008, hlm. 28). Efi (dalam Maasawet, 2011, hlm. 2) mengungkapkan bahwa “tujuan dari bekerja sama ialah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap toleransi terhadap perbedaan individu”. Pendapat lain yang diungkap Zainudin (dalam Sari dan Wijayanti, 2017, hlm. 177) bahwa “dengan bekerja sama siswa terbiasa memiliki kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain sehingga dalam satu kegiatan dapat saling menguntungkan dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur”. Menurut Hamid (dalam Rosita dan Leonard, 2015, hlm. 2) bahwa “kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri”. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama penting dan perlu dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah.

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Hasil studi pendahuluan pada pembelajaran di kelas IV SDN PR guru memulai pembelajaran secara klasikal, selanjutnya guru mengelompokkan siswa kedalam lima kelompok kecil. Kelompok kecil tersebut terdiri dari lima anggota yang heterogen berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan akademik berbeda. Aktivitas belajar siswa di kelas meliputi kegiatan membaca, menulis dan mengerjakan tugas. Dengan kegiatan pembelajaran tersebut ditemukan masalah rendahnya kemampuan kerja sama siswa. Persentase kemampuan kerja sama dengan menggunakan indikator 1) menggunakan kesepakatan; 2) menghargai kontribusi; 3) mengambil giliran dan berbagi tugas; 4) berada dalam kelompok; 5) berada dalam tugas; 6) mendorong partisipasi; 7) mengundang orang lain untuk berbicara; 8) menyelesaikan tugas pada waktunya; dan 9) menghormati perbedaan individu sebelum penelitian sebesar 48,51%. Dari persentase tersebut 16 orang siswa berada pada tingkat kemampuan kerja sama rendah, dan 10 orang siswa berada pada tingkat kemampuan kerja sama sedang.

Rendahnya kemampuan kerja sama siswa di kelas IV SDN PR tersebut dikarenakan pada saat pembelajaran secara berkelompok siswa lebih senang dikelompokkan secara homogen berdasarkan jenis kelamin. Siswa perempuan lebih senang berkelompok dengan siswa perempuan, begitu pun sebaliknya. Hal ini ditandai ketika IF yang mengeluh ketika dikelompokkan dengan SK, dan CA yang tidak senang ditempatkan satu kelompok dengan FAN. Pada saat siswa belajar dalam kelompok siswa bekerja sendiri-sendiri, tidak ada kegiatan diskusi ataupun memecahkan masalah bersama. Selain itu beberapa kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar, dan menganggap rendah siswa yang kurang pintar, oleh karena itu siswa yang kurang pintar hanya mampu menyalin pekerjaan temannya, tidak berusaha untuk memahami bagaimana cara mengerjakannya. Siswa yang pintar juga belum mampu inisiatif untuk mengajarkan temannya yang belum paham. Tampaknya guru kurang terbiasa melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga siswa tidak terbiasa melakukan aktivitas pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama siswa di kelas IV SDN PR masih harus ditingkatkan.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan kerja sama bagi siswa, maka masalah tersebut harus segera diatasi sebab jika tidak akan merugikan siswa, siswa akan terhambat dalam proses pembelajarannya.

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hal ini selaras dengan pendapat menurut Sunal dan Hans (dalam Isjoni, 2010, hlm. 15) “pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran”. Selain itu Rusman (2014, hlm. 210) berpendapat bahwa tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kerja sama pada siswa. Dalam pembelajaran kooperatif siswa terlibat secara aktif, siswa banyak berinteraksi dengan siswa lain, melakukan diskusi, memecahkan masalah bersama untuk mencapai tujuan pembelajara.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe, diantaranya *Student Team Achievement Division* (STAD), *Numbered Head Together* (NHT), *Jigsaw*, *group investigation* (GI), *Team Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan di kelas IV SD yaitu tipe *Team Games Tournament* (TGT). Model Pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) adalah model pembelajaran kooperatif dimana kegiatan belajar siswa diawali dengan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas (presentasi kelas), *team* (belajar kelompok), *games* (memainkan permainan) dan *tournament* (turnamen akademik) sebagai tolak ukur penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Diakhiri kegiatan pembelajaran siswa diberi penghargaan sesuai dengan pencapaian kelompoknya.

Slavin (dalam Huda, 2015, hlm. 197) mengemukakan bahwa “*Team Games Tournament* (TGT) berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa yang berbeda.” Pendapat lain menurut Noor (2018, hlm. 35) “model pembelajaran dengan tipe TGT merupakan salah satu model kooperatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang memberikan antusiasme tinggi khususnya pada jenjang sekolah dasar”. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini diantaranya dapat menumbuhkan kerjasama siswa, menumbuhkan toleransi, meningkatkan motivasi belajar, dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Hipotesis di atas didukung oleh hasil penelitian dari Meti Kesuma Dewi tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

**Rini Mulyani, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TGT (*Team Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas V Sekolah Dasar” pada tahun 2017. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kerja sama siswa kelas V SD dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif TGT.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melaksanakan PTK dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar?”.

Rumusan penelitian tersebut dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- 3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Rini Mulyani, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

- 1) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- 3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan kerja sama siswa kelas IV Sekolah Dasar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

##### **1.4.1 Bagi Siswa**

- 1) Memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran kelompok.
- 3) Melatih siswa untuk bersosialisasi dengan temannya.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

##### **1.4.2 Bagi Guru**

- 1) Memberikan gambaran pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.
- 2) Sebagai alternatif model pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama, sehingga pembelajaran semakin bervariasi.

##### **1.4.3 Bagi Sekolah**

- 1) Sebagai referensi untuk memecahkan masalah belajar siswa di kelas.

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

2) Meningkatkan kualitas sekolah.

#### 1.4.4 Bagi Peneliti lain

1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan menambah khazanah wawasan keilmuan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

#### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini peneliti menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini, diantaranya mengenai model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe TGT, dan kemampuan kerja sama.

#### Bab III Metodel Penelitian

Pada bab ini peneliti membahas tentang metode dan model penelitian yang digunakan, prosedur administratif dan prosedur substantif penelitian, serta dideskripsikan cara pengolahan data yang dilakukan.

#### Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti membahas mengenai penyusunan RPP, pelaksanaan tindakan dan hasil yang diperoleh setelah dilakuakn tindakan pada setiap siklusnya.

#### Bab V Simpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini peneliti menyimpulkan bagaimana hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, yang dibuat berdasarkan data yang sudah diolah dan memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

**Rini Mulyani, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***